

BAB I

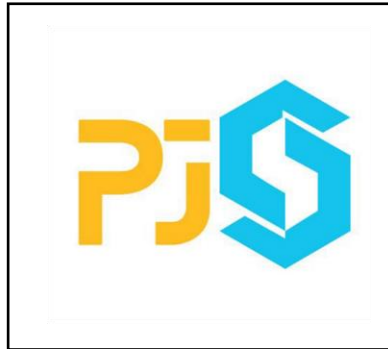
PENDAHULUAN

1.1 Profil Badan Usaha

BUMDesma Panca Jaya Sejahtera merupakan Badan Usaha Milik Desa Bersama yang pertama kali berdiri pada 15 juli tahun 2021. Diawali dari inisiatif untuk mengembangkan lima desa di Kecamatan Dayeuhkolot, dengan tujuan untuk menggabungkan produk-produk BUMDes dari masing-masing desa agar lebih mudah untuk dipasarkan secara luas. Berikut merupakan aspek legalitas BUMDesma Panca Jaya Sejahtera.

Tabel 1.1 Aspek Legalitas BUMDesma Panca Jaya Sejahtera

Nama BUMDesma	BUMDesma Panca Jaya Sejahtera
Alamat Lengkap	Komplek Cibogo Indah No. 42 Cangkuang Kulon, Kecamatan Dayeuhkolot, Kabupaten Bandung, Jawa Barat 40239
Nama Kepala Desa	Bapak Cecep Ahmad (Perwakilan 5 Desa Kecamatan Dayeuhkolot)
Berbadan Hukum atau tidak	Masih dalam proses pengajuan
Nomor Pendaftaran nama BUMDesma	-
Tanggal Pendaftaran BUMDesma	-
Tanggal Kadaluarsa	-
NPWP	Belum memiliki NPWP



Gambar 1.1 Logo BUMDesma Panca Jaya Sejahtera

Terdapat beberapa jenis usaha yang dijalankan oleh BUMDesma Panca Jaya Sejahtera yaitu jenis usaha sektor industri, dagang, jasa, dan pertanian/pembudidayaan. Diawali dari sektor dagang dan jasa yaitu penyediaan bahan sembako untuk kebutuhan masyarakat sekitar dan juga merupakan pemasok *Frozen Food* yang berasal dari beberapa UMKM serta penyedia marketplace yang merupakan kerjasama UMKM dengan Website BUMDesma, terdapat juga jasa dalam memberikan pelayan pada bidang *service* kulkas, *freezer*, dan lain-lain. Dari sektor pertanian yaitu, jenis unit usaha adalah pembudidayaan jamur yang dijalankan dari hasil koordinasi dengan beberapa desa di kecamatan Dayeuhkolot yaitu Desa cangkuang Kulon, Desa Dayeuhkolot, dan Desa Cangkuang Wetan. Memiliki Sektor Industri yang sedang berjalan dan juga merupakan salah satu sektor yang memiliki peran lebih dalam perkembangan BUMDesma Panca Jaya Sejahtera yaitu Industri Sepatu, Sepatu yang dibuat merupakan hasil dari pengolahan bahan lokal yang di produksi secara khusus untuk pemesanan tertentu dengan sistem pre-order. Adapun Juga beberapa Industri yang sedang ingin digerakkan untuk segera terlaksana yaitu dari sektor logistik yaitu pengiriman barang dan juga proses pengembangan untuk terbentuknya wisata yaitu kampung sepatu di kecamatan Dayeuhkolot. Dibawah ini beberapa unit usaha di BUMDesma Panca Jaya Sejahtera.



Gambar 1.2 Unit Usaha Industri Sepatu BUMDesma Panca Jaya Sejahtera

Sumber : Laporan Pertanggungjawaban Pengelolaan BUMDesma PJS Tahun 2021



Gambar 1.3 Unit Usaha Frozen Food BUMDesma Panca Jaya Sejahtera

Sumber : Laporan Pertanggungjawaban Pengelolaan BUMDesma PJS Tahun 2021



Gambar 1.4 Unit Usaha Sembako BUMDesma Panca Jaya Sejahtera

Sumber : Laporan Pertanggungjawaban Pengelolaan BUMDesma PJS Tahun 2021



Gambar 1.5 Unit Usaha Budidaya Jamur BUMDesma Panca Jaya Sejahtera

Sumber : Laporan Pertanggungjawaban Pengelolaan BUMDesma PJS Tahun 2021

a. Visi dan Misi BUMDesma Panca Jaya Sejahtera Dayeuhkolot

BUMDesma Panca Jaya Sejahtera memiliki Visi dan Misi yaitu sebagai berikut:

a) Visi

Visi adalah kondisi yang di cita-citakan untuk diwujudkan. Selain itu visi merupakan keinginan yang disepakati oleh seluruh pemangku kepentingan berdasarkan kondisi, potensi dan hasil kesepakatan *Stakeholders*. Visi mengandung rumusan umum mengenai keadaan yang diinginkan pada akhir periode perencanaan. Dengan memperhatikan latar belakang pendirian BUMDesma Panca Jaya Sejahtera, peluang dan tantangan yang ada dalam kurun waktu 5 (lima) tahun kedepan serta peraturan yang berlaku maka visi BUMDesma PJS adalah:

“MEWUJUDKAN BUMDESMA PANCA JAYA SEJAHTERA SEBAGAI PENGGERAK EKONOMI DESA YANG TERINTEGRASI DENGAN LIMA DESA SE KECAMATAN DAYEUEHKOLOTT MENUJU DESA YANG MAJU, MANDIRI, BERDAYA SAING DAN JUARA SERTA SEJAHTERA”

b) Misi

Misi adalah upaya yang harus dilakukan oleh organisasi secara terencana dalam rangka mewujudkan Visi. Maka dalam rangka mewujudkan Visi maka BUMDesma Panca Jaya Sejahtera melakukan misi sebagai berikut:

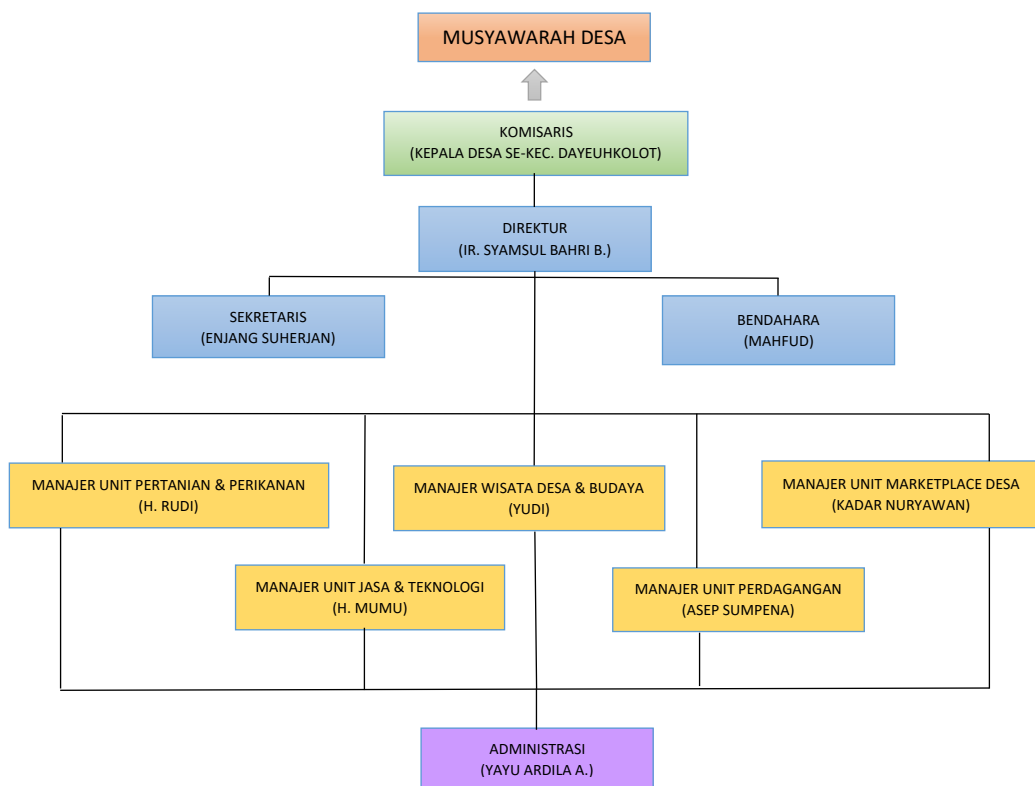
1. Memanfaatkan potensi sumber daya manusia yang ada di desa sebagai aset penggerak ekonomi lokal;
2. Mendorong tumbuhnya inisiatif dan inovasi produk lokal, sehingga memiliki daya saing yang tinggi baik pada tingkat nasional, regional maupun lokal;
3. Meningkatkan kompetensi dan daya saing usaha pedesaan secara mandiri dan profesional;
4. Mewujudkan sinergi dan jejaring antar BUMDES dan usaha lain dalam meningkatkan hubungan yang saling menguntungkan;

5. Meningkatkan ketahanan ekonomi dengan menggalakkan usaha ekonomi kerakyatan melalui program strategis di bidang produksi pertanian, pemasaran, usaha kecil dan menengah serta pariwisata;
6. Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan sehingga dapat menumbuhkembangkan kesadaran dan kemandirian dalam pembangunan desa yang berkelanjutan;
7. Menciptakan suasana yang aman dan tertib dalam kehidupan bermasyarakat;
8. Menciptakan masyarakat desa yang dinamis, sejahtera dan berbudaya;
9. Menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat kurang mampu yang ada didesa;
10. Pengembangan usaha ekonomi melalui usaha simpan pinjam dan usaha sektor riil;
11. Pengembangan layanan sosial melalui sistem jaminan sosial bagi rumah tangga;
12. Pengembangan infrastruktur dasar perdesaan yang mendukung perekonomian;
13. Mengembangkan jaringan kerjasama ekonomi dengan berbagai pihak;
14. Memfasilitasi kebutuhan masyarakat dalam pemenuhan kebutuhan pokok;
15. Memanfaatkan potensi sumber daya desa yang belum optimal;
16. Mengakomodasi kegiatan ekonomi yang dikelola secara parsial dan kurang berkembang;
17. Membangkitkan kegiatan ekonomi kecil dan menengah lewat pengembangan berbagai kerajinan industri rumah tangga;
18. Membantu mengelola program pembangunan desa terutama dalam rangka pengentasan kemiskinan dan pengembangan usaha ekonomi perdesaan;
19. Meningkatkan pendapatan masyarakat; dan
20. Meningkatkan pendapatan asli desa.

b. Struktur Organisasi BUMDesma Panca Jaya Sejahtera

BUMDesma Panca Jaya Sejahtera memiliki susunan kepengurusan yang ditunjuk secara langsung untuk menjalankan fungsi-fungsi beserta tugas dari yang tertinggi sampai terendah.

**STRUKTUR ORGANISASI
BUMDesma Panca Jaya Sejahtera
2021-2026**



Susunan Pengurus BUMDesma Panca Jaya Sejahtera Dayeuhkolot

Komisaris	: Kepala Desa Se-Kecamatan Dayeuhkolot
Direktur	: Ir. Syamsul Bahri Bagenda
Sekretaris	: Enjang Suherlan
Bendahara	: Mahfud
Manajer Unit Perdagangan	: Asep Sumpena
Manajer Unit Jasa & Teknologi	: H. Mumu
Manajer Unit Wisata Desa & Budaya	: Yudi

Manajer Unit Pertanian & Perikanan	: H. Rudi
Manajer Unit Marketplace Desa	: Kadar Nuryaman
Administrasi	: Yuyu Ardila Apriliani
Masa Kerja	: 5 Tahun (2021-2026)

c. Strategi Bisnis

BUMDesma Panca Jaya Sejahtera telah sesuai dengan prinsip-prinsip dari Good Corporate Governance (GCG) dalam kegiatan pengelolaan usahanya, yaitu salah satunya sebelum membuat keputusan penting, BUMDesma harus melakukan kesepakatan dengan anggota komite dan dewan/direktur, terutama dalam perjanjian kerjasama dan arahan politik lainnya, hal ini untuk memastikan transparansi proses. Selain pelaporan arus kas triwulanan kepada komisaris. Juga untuk mengetahui perkembangan properti BUMDesma Panca Jaya Sejahtera. Agar masyarakat mengetahui kegiatan BUMDesma Panca Jaya Sejahtera, maka ke depan perlu berpartisipasi dalam pertemuan RW masing-masing desa untuk dapat menyampaikan laporan kepada pengurus BUMDesma Panca Jaya Sejahtera.

d. Aspek Manajemen

1. Aspek Produksi

BUMDesma Panca Jaya Sejahtera memiliki aspek produksi yang sebagaimana dilakukan khususnya pada unit usaha industri sepatu. Proses produksi yang dilakukan dalam pembuatan sepatu, diperoleh bahan baku lokal yang berasal dari produsen bahan baku yang sudah berkerjasama agar memperoleh bahan baku yang berkualitas dan murah. Tahapan produksi dilakukan secara mandiri oleh BUMDesma Panca Jaya Sejahtera sehingga biaya-biaya yang dikeluarkan pada proses produksi tergolong efisien.

2. Aspek Keuangan

Saat diberlakukannya kepengurusan baru di BUMDesma Panca Jaya Sejahtera yaitu pada estimasi bulan Juli tahun 2021, Seluruh desa di kecamatan Dayeuhkolot yang terdiri dari desa Cangkuang Kulon, desa Cangkuang Kulon, desa Cangkuang Wetan, desa Citereup, desa Dayeuhkolot dan desa Sukapura, masing masing menyetorkan Rp 100.000.000,- (seratus juta rupiah, sehingga modal tersebut memiliki

jumlah yaitu senilai 500.000.000,- (lima ratus juta rupiah). Modal Penyertaan ini sebagai aset desa yang dipisahkan.

3. Aspek Pemasaran

Dalam pemasarannya BUMDesma Panca Jaya Sejahtera melakukan beberapa cara untuk mengenalkan produk mereka ke masyarakat luas. Untuk jasa service kulkas melakukan kerjasama dengan pihak ketiga terkait pengelolaannya, sementara dalam sektor perdagangan masih dalam tahap pengembangan untuk teknik dan proses mengenai pemasarannya dikarenakan masih memberikan hasil yang kurang sesuai dengan target. Sektor Pertanian yaitu budidaya jamur tiram sudah memberikan hasil yang cukup baik, dalam pemasarannya sudah mencapai masyarakat luas namun masih memiliki kendala terkait proses waktu panen dari jamur tiram tersebut sehingga masih belum bisa memenuhi permintaan konsumsi masyarakat setiap harinya. Unit *marketplace* desa, BUMDesma Panca Jaya Sejahtera sudah berusaha untuk melakukan pemasaran produk secara online yaitu dengan merekrut seluruh UMKM yang terdapat di desa untuk beralih kepada penjualan produk berbasis *online*, namun terdapat beberapa kendala yaitu kurangnya sosialisasi yang dilakukan oleh BUMDesma Panca Jaya Sejahtera kepada masyarakat-masyarakat di desa khususnya yang belum mengetahui mengenai sektor penjualan produk secara *online*, tetapi BUMDesma Panca Jaya Sejahtera terus berupaya untuk memaksimalkan unit usaha ini untuk segera mengambil produk-produk UMKM agar dapat segera dipasarkan secara *online*. Pada unit usaha industri sepatu, BUMDesma Panca Jaya Sejahtera memiliki target pemasaran sepatu yang diperuntukkan untuk siswa PAUD, SD, SMP, dan SMA disamping itu juga membuat alas kaki untuk dipasarkan secara umum yang diusahakan untuk bekerjasama dengan beberapa pihak dan dilakukan penjualan produk secara online, unit usaha ini juga diharapkan untuk dapat mengisi *marketplace* yang dibuat oleh BUMDesma Panca Jaya Sejahtera itu sendiri.

4. Aspek Sumber Daya Manusia

Kantor BUMDesma Panca Jaya Sejahtera berlokasi di Komplek Cibogo Indah No. 42 Cangkuang Kulon, Kecamatan Dayeuhkolot, Kabupaten Bandung, Jawa Barat 40239. Kepala Desa Cangkuang Kulon memberikan tempat untuk pengurus BUMDesma Panca Jaya Sejahtera melakukan aktivitas pengurusan di kantor tersebut. BUMDesma Panca Jaya Sejahtera memiliki susunan kepengurusan yang terdiri dari Komisaris, Direktur, Sekretaris, Bendahara, Manajer Unit Perdagangan, Manajer Unit Jasa & Teknologi, Manajer Unit Wisata Desa & Budaya, Manajer Unit Pertanian & Perikanan, Manajer Unit Marketplace Desa, dan Administrasi. Jumlah pengurus BUMDesma Panca Jaya Sejahtera yaitu sebanyak 14 pengurus yang terdiri dari 13 anggota pengurus yang berjenis kelamin laki-laki dan satu anggota pengurus yang berjenis kelamin perempuan.

1.2 Lingkup Unit Kerja

a. Lokasi Unit Penelitian

Penelitian dilakukan di Kecamatan Dayeuhkolot, Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat.

b. Lingkup Penugasan

Dalam hal penugasan penulis meneliti Badan Usaha Milik Desa Bersama (BUMDesma) Panca Jaya Sejahtera Dayeuhkolot. Penugasan yang diberikan adalah menganalisis keuangan terhadap aktivitas yang dilakukan oleh BUMDesma serta mengompilasikan Laporan keuangan BUMDesma Panca Jaya Sejahtera dengan Aplikasi Akuntansi BUMDes (Badan Usaha Milik Desa) dan BUMDesma (Badan Usaha Milik Desa Bersama) yang sesuai dengan SAK Entitas Mikro Kecil Menengah (EMKM).

c. Rencana dan Penjadwalan Kerja

Dibawah ini merupakan informasi mengenai tanggal dimulai beserta tanggal berakhirnya proses penelitian yang dilakukan terkait dengan keperluan penulisan proposal.

Tabel 1.2 Rencana dan Penjadwalan Kerja

Tanggal Mulai	12 Oktober 2022
Tanggal Berakhir	31 Maret 2023

Halaman ini sengaja dikosongkan